

**ANALISIS PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DALAM KITAP
FATHUL MUBIN BAB JATUH KE SYUBHAT, JATUH KE HARAM DI
CHANNEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**IBRAHIM IDHAM SYAHPUTRA
NIM. 160401112
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/2020**

SKRIPSI

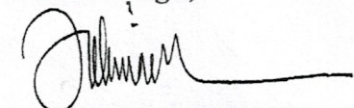
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh

**IBRAHIM IDHAM SYAHPUTRA
NIM. 160401112**

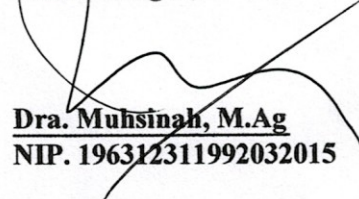
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 196412311996031006**

Pembimbing II,



**Dra. Muhsinah, M.Ag
NIP. 196312311992032015**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

IBRAHIM IDHAM SYAHPUTRA
NIM. 160401112

Pada Hari/Tanggal

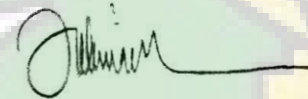
Kamis, 27 Agustus 2020 M
8 Muharram 1442 H

di

Darussalam-Banda Aceh

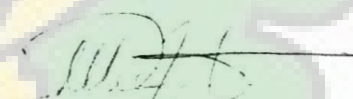
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



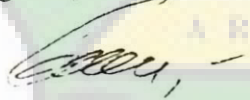
Drs. Syukri Syamaun, M.Ag
NIP. 19641231 199603 1 006

Sekretaris,



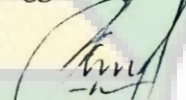
Rusnawati, S.Pd., M. Si
NIP. 19770309 200912 2 003

Anggota I,



Drs. Baharuddin AR, M.Si
NIP. 19651231 199303 1 035

Anggota II,



Fakhruddin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19731216 199903 1 003

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ibrahim Idham Syahputra

NIM : 160401112

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Ibrahim Idham Syahputra
NIM. 160401112

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Youtube" Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada mereka yang telah berjasa begitu besar kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Samsuir MS dan Ibunda Nurhayati yang tercinta berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moril dan maupun material sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Ucapan terimakasih kepada adik tersayang adinda Mardhliyatil Jannah dan Rihan Khafiyyan yang tiada pernah lupa memberi semangat dan dukungan yang luar biasa. Kepada keluarga yang sangat saya cintai dari keluarga Ayah dan Keluarga Bunda yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

2. Bapak Dr. Fakhri, S. Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra syahputra, ST, MM ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat. Terimakasih kepada bapak Syukri Syamaun, M.Ag selaku penasihat akademik yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan beliau sekaligus pembimbing pertama dan terima kasih kepada ibu Dra. Muhsinah, M.Ag selaku pembimbing kedua.
3. Kepada sahabat-sahabat saya Ariel Febrian, Yudi Firmansyah, Chandra winanda, Ahmad Sayuti, Misna Novita Dewi, Hijrah Tul Amri, Dede Pratama & Isteri, dan Meliyana Sasri, yang telah memberikan bantuan berupa support, doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kawan-kawan jurusan KPI angkatan 2016 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi ini maupun itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan balasan-Nya. Amin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 14 Agustus 2020
Penulis,

Ibrahim Idham Syahputra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Operasional Variabel.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Komunikasi	7
1. Pengertian Komunikasi.....	7
2. Unsur-unsur Komunikasi.....	8
3. Tujuan dan Fungsi Komunikasi.....	9
4. Betuk-Bentuk Komunikasi	11
B. Dakwah.....	15
1. Pengertian Dakwah.....	15
2. Unsur-unsur Dakwah.....	17
3. Tujuan dan Fungsi Dakwah.....	24
4. Bentuk-bentuk Dakwah	25
C. Pesan Dakwah	27
1. Pengertian Pesan Dakwah	27
2. Pokok Materi Pesan Dakwah.....	29
3. Karakter Pesan Dakwah.....	37
4. Efektivitas Pesan Dakwah dan Indikator Keberhasilan Dakwah ..	38
D. YouTube.....	38
1. Sejarah	38
2. Misi.....	40
3. Fitur-fitur YouTube	41
4. Kategori	43
5. Fungsi YouTube	44

6.	Pengguna YouTube	45
7.	Kebijakan dan Keamanan	45
8.	Kelebihan dan Kekurangan	46
E.	Kajian Teori.....	47
1.	Teori Peluru	47
2.	Teori Technological Determinism.....	48
BAB III METODE PENELITIAN		50
A.	Metode Penelitian Yang Digunakan	50
B.	Unit Analisis.....	51
C.	Sumber Data.....	52
D.	Teknik Pengumpulan Data	53
E.	Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN		56
A.	Biografi Ustadz Abdul Somad (UAS).....	56
B.	Analisis Isi Pesan	57
C.	Analisis Data	68
BAB V PENUTUP.....		74
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Menit 01 - 20

Tabel 4.2 : Menit 21 - 40

Tabel 4.3 : Menit 41 - 60



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “*Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Youtube*”. Seiring berkembang pesat teknologi informasi zaman sekarang, yang semuanya serba instan, banyak informasi-informasi keagamaan yang bisa sudah di kemas se canggih mungkin dalam bentuk sebuah konten video. Banyak konten-konten dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, tetapi disini penulis hanya mengambil satu konten saja untuk di analisis yaitu “*Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram "*, *Live – Pekanbaru*’. Dalam kajian tersebut pesan yang disampaikan sangat beragam, baik dari segi positif maupun dari segi negative, penyampaian UAS yang begitu sederhana membuat penonton terbawa suasana ketika mendengarkan kajian/tausiah dari UAS. di dalam kajian UAS banyak terdapat pesan-pesan yang sangat berguna bagi penontonnya, banyak pelajaran yang bisa di ambil dari kajian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan dari dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk rangkuman temuan penelitian secara sistematis sekaligus menarik kesimpulan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan di ketahui bahwa pesan yang terkandung di dalam kajian tersebut terbagi dalam 4 kategori, pesan nasehat sebanyak 14 uraian, pesan perintah sebanyak 5 uraian, pesan larangan sebanyak 3 uraian, pesan ajakan/seruan sebanyak 2 uraian, dan pesan keraguan sebanyak 2 uraian.

Kata Kunci : *Youtube, Analisis Pesan Dakwah.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita sedang merasakan era revolusi industri 4.0, yang menciptakan pergeseran cukup besar terutama dengan hadirnya teknologi digital, sekaligus terciptanya interkoneksi. Teknologi digital tersebut atau sering disebut dengan istilah *internet of things*, mampu menjadikan segalanya semakin *digital* dan *mobile*. Masifnya perkembangan teknologi dimaksud serta mampu membentuk suatu cara baru yang lebih efisien, efektif, dan dapat melampaui batas-batas geografis, menjadi suatu keunggulan yang sebelumnya tidak pernah terbayang dalam sejarah umat manusia. Hal ini mendorong hadirnya inovasi-inovasi global, terutama di bidang informasi dan komunikasi.

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat.¹ Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang di antaranya adalah YouTube.

YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.² Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat video video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur

¹ Janner Simarmat, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal 1

² Yudhi Herwibowo, YouTube (Yogyakarta: B-First, 2008), hal 19

siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan dan hal ini yang membedakannya dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena di dalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, berita-berita terupdate, sampai juga kegiatan keagamaan.

Media *youtube* juga kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. Kegiatan dakwah melalui *youtube* ternyata mampu mensinergikan berbagai elemen dakwah dalam penyampaian dan pendalaman informasi Agama. Kemampuan *youtube* dalam memberi kemudahan informasi, tentang Islam baik melalui ceramah atau tausyiah. Pengguna Media *youtube* bisa mengakses atau mendapatkan informasi tentang Islam dengan baik. Beberapa tahun terakhir ini banyak tausyiah Agama, cendekiawan, atau para da'I kerap menggunakan media *youtube* untuk menyampaikan pesan – pesan agama.

Beberapa tahun terakhir ini nama Ustadz Abdul Somad (UAS) sangat gempar di kalangan masyarakat. Siapa yang tidak kenal dengan Ulama tersohor di Indonesia bahkan di negara luar juga. Perawakan beliau yang cerdas dan lucu menjadikan Dakwah yang beliau sampai kan menjadi menarik, sehingga orang berbondong – bondong ingin melihat UAS secara langsung. Factor jarak dan waktu menjadikan tidak semua orang beruntung bisa melihat UAS secara langsung dalam berdakwah.

Tidak mau ketinggalan dengan dakwah UAS, maka banyak konten – konten creator yang mengabadikan moment saat UAS sedang ceramah di

panggung dan di mimbar, dalam bentuk video lalu menguploadnya ke YouTube, sehingga orang lain bisa mendengar kan dakwah beliau tanpa harus melihat langsung.

Pihak kreatif UAS juga mempertegas di dalam deskripsi Channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official, jika ada pihak yang ingin membagikan video UAS maka harus mencantumkan sumbernya. Bukan hanya itu saja, jangan memotong dan membuat thumbnail/caption yang sifatnya provokasi dan berlebih – lebihan. Di kawatirkan bisa terjadi kesalah pahaman.

B. Rumusan Masalah

Pemilihan tema dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dakwah Ustadz Abdul Somad melalui Youtube sehingga tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Kitap Fathul Mubin Bab Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram di Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan yang di angkat adalah :

“Apa saja pesan dakwah yang di sampaikan UAS dalam Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram ", Live – Pekanbaru’ ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis sampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Apa saja pesan dakwah yang disampaikan UAS. dalam Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram ", Live – Pekanbaru’ ?”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi ilmu komunikasi.
3. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang peran ulama dalam berdakwah melalui media massa seperti youtube.

2. Manfaat praktis

1. Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian di Aceh, khususnya pada tempat-tempat yang berhubungan dengan dakwah, seperti media dakwah yang dilakukan di youtube.
2. Bagi penikmat media, agar senantiasa meluangkan waktu untuk mendengar, membaca terkait dengan dakwah di media.
3. Dengan pemahaman dari penelitian ini, sebaiknya penikmat media harus bersama menjaga dan memberikan arahan kepada sesama manusia, khususnya anak-anak.

E. Operasional Variabel

1. Analisis Konten (Content Analysis)

Konten analisis (Content Analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor konten analisis adalah Harold D. Lasswell, yang

memlopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Konten analisis dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televise maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu social dapat menggunakan konten analisis sebagai teknik/metode penelitian, Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan konten analisis, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empiric, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7%) komunikasi umum (25, 9%), dan ilmu politik (21,5%).³

a. Konten Dakwah

Komunikasi dakwah adalah pertemuan dua disiplin ilmu yaitu komunikasi dan dakwah. Secara sederhana dapat ditegaskan bahwa objek kajian komunikasi dakwah adalah peran dan fungsi komunikasi yang terlibat dalam proses dakwah. Hal ini, dapat dijelaskan berangkat dari objek material komunikasi dakwah adalah manusia sebagai sasaran dakwah. Sedangkan objek formanya adalah segala proses komunikasi dapat berperan maksimal dalam pelaksanaan dakwah. Objek forma ini dapat di telesuri dari pengertian komunikasi dakwah itu sendiri, yaitu peran dan fungsi komunikasi di antara semua pihak yang terlibat dalam dakwah, terutama antara komunikator (da'i) dan mad'u, sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap dakwah.⁴ Konten dakwah yang di maksud dalam penelitian ini adalah isi atau

³ <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/>

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama 2010), hlm. 31

ide kreatif yang dituangka dalam bentuk video dakwah singkat yang bertujuan untuk berdakwah supaya remaja sekarang menuju suatu kebaikan.

2. Dakwah

Dakwah adalah usaha menyampaikan sesuatu kepada orang lain, baik itu perorangan atau kelompok tentang pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam. Dakwah dapat di artikan sebagai seruan, ajaka, dan panggilan. Dapat pula dia artikan mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan ataupun dengan tingkah laku atau perbuatan nyata. Atau lebih tegasnya bahwa dakwah adalah proses penyampain ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara Individu maupun secara kelompok.⁵

3. YouTube

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain.⁶ Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini.

⁵ Dr. Syamsuddin, *Penganta Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, cet-1, 2016) hal 6.

⁶ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*, (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hal 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah penyampaian informasi dari seseorang kepada oranglain. Komunikasi akan berhasil apabila timbulnya saling pengertian. Adapun pengertian komunikasi menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Edward Depari menyatakan Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.
- b. Rogers dan D. Lawrence Kincaid menyatakan komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.¹
- c. Wilbur Schramm menyatakan komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima dengan bantuan pesan, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol dikirim oleh pengirim dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.²

¹ Hafied Cangara, Pengantar ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008), hal. 20

² Suranto Aw, Komunikasi Sosial Budaya, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010), hal 2

Dari definisi-definisi diatas dapat dipahami komunikasi adalah proses penyampaian dan pertukaran informasi atau pesan dari seseorang kepada orang lain atau dalam Bahasa komunikasi dari komunikator kepada komunikan. komunikasi dikatakan berhasil apabila timbulnya saling mengerti. Orang yang mengirim dan yang menerima informasi dapat memahaminya, dan yang paling petting adalah kedua belah pihak sama-sama memahami gagasan tersebut. Dengan begitu dapat dikatakan komunikasi tersebut berjalan semestinya.

2. Unsur-unsur Komunikasi

a. Komunikator

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut sampai kepada komunikan. Dalam menyampaikan pesan terkadang komunikator dapat menjadi komunikan, dan sebaliknya komunikan dapat menjadi komunikator.⁹

b. Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.¹⁰

c. Komunikan

Komunikan adalah orang yang menerima pesan. Keberhasilan komunikasi tergantung dari kemampuan menafsirkan pesan. Komunikan sadar

⁹ H.A.W. Widjaja, Komunikasi, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi aks, 2008), hal. 12

¹⁰ HA.W. Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal. 32

bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya, dan perhatian terhadap pesan yang diterima.¹¹

d. Media

Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Ada berbagai macam media meliputi media cetak, audio, audio visual.¹²

e. Efek

Efek adalah situasi yang diakibatkan oleh pesan komunikator kepada diri komunikan. Efek komunikasi ini berupa efek psikologis.¹³ Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan dan perubahan perilaku.¹⁴

3. Tujuan dan Fungsi Komunikasi

a. Tujuan Komunikasi

Setelah mengetahui apa itu pengertian komunikasi, berikutnya Anda perlu tahu tujuan komunikasi. Secara singkat tujuan komunikasi adalah untuk menciptakan kesepahaman di antara kedua belah pihak. Namun, masih ada sejumlah tujuan dari komunikasi yang perlu Anda ketahui.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Pola Komunikasi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), bal 15

¹² Suranto AW. Komunikasi Sosial Budaya., hal 6

¹³ Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi. hal 6

¹⁴ Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 71

- Agar hal yang disampaikan bisa dimengerti dengan cukup baik. Dengan adanya definisi komunikasi diatas maka akan menghindarkan diri dari kesalah pahaman.
- Agar mampu memahami maksud perkataan orang lain.
- Agar ide, gagasan maupun pemikiran pribadi dapat diterima orang lain terutama dalam gelaran rapat tertentu.
- Penggerak orang lain untuk mengerjakan sesuatu. Misalnya, kegiatan kerja bakti, sosialisasi dan sebagainya.¹⁵

b. Fungsi Komunikasi

- Sebagai Alat Kendali

Komunikasi berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan dan mengontrol emosi pada diri. Jadi fungsi komunikasi disini bertujuan untuk mengontrol individu atau kelompok dengan cara membuat aturan yang harus dipatuhi dan ditaati.

- Sebagai Alat Motivasi

Komunikasi sebenarnya bersifat persuasif. Oleh karena itu tujuan dari sebuah komunikasi adalah untuk meningkatkan sebuah dorongan atau motivasi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang bersifat positif. Jadi komunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok untuk diraih dalam kehidupan untuk memotivasi seseorang.

- Sebagai Ungkapan Emosional

Fungsi komunikasi selanjutnya adalah sebagai ungkapan emosional, maksudnya komunikasi sebagai ungkapan adalah sebuah perasaan yang ada

¹⁵ <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> di akses pada tanggal 18 Agustus 2020

pada diri seseorang yang akan diungkapkan kepada orang lain dengan cara berkomunikasi secara langsung. Biasanya ungkapan ini bisa berupa perasaan senang, marah, kecewa, gembira dan sedih.

- Sebagai Alat Komunikasi

Komunikasi dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan informasi yang sedang dibutuhkan oleh individu atau kelompok, sehingga informasi yang didapat akan diproses untuk pengambilan keputusan dengan cara baik.¹⁶

4. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Tidak jauh berbeda dengan pengertian komunikasi, bentuk komunikasi dalam kalangan para ahli juga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tergantung pada sudut pandang para ahli itu sendiri, dan menurut pengalamannya masing masing. Untuk itu bentuk-bentuk komunikasi diantaranya :

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan adalah suatu proses dimana manusia berinteraksi secara lisan untuk mempengaruhi tingkah laku penerima. Sedangkan komunikasi tulisan merupakan suatu pesan yang disampaikan oleh seseorang dengan menggunakan sandi dalam simbol-simbol yang dituliskan pada kertas atau tempat lain yang bisa dibaca.¹⁷

Untuk kepentingan komunikasi verbal, bahasa dipandang sebagai suatu wahana penggunaan tanda-tanda atau simbol-simbol guna menjelaskan suatu

¹⁶ <https://www.mypurohith.com/term/komunikasi/> di akses pada tanggal 18 Agustus 2020

¹⁷ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 45

konsep tertentu. Bahasa mempunyai banyak simbolisasi verbal dan dipandang sebagai upaya manusia menggunakan informasi yang bersumber dari persepsi manusia, medium untuk berkomunikasi secara santun dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.¹⁸

b. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan gerak tubuh, sentuhan, ekspresi muka ataupun vokal yang bukan kata-kata.¹⁹ Komunikasi ini dikemas dengan sedemikian rupa tanpa kata-kata, namun para penerima pesan mengerti apa yang sedang disampaikan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi nonverbal bisa dipakai pada komunikasi verbal atau menggunakan kata-kata. Dalam proses komunikasi sehari-hari secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Oleh sebab itu, komunikasi nonverbal lebih jujur mengungkapkan hal yang ingin diungkapkan karena spontan.²⁰

c. Komunikasi Persona

Komunikasi persona ada dua macam, yaitu komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal.

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses komunikasi yang pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan pikiran atau perasaan oleh

¹⁸ Alo Liliweri, *Komunikasi verbal dan Komunikasi Nonverbal*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), hal.

¹⁹ Ami Muhammad, *Komunikasi Nonverbal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 65

²⁰ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal 74

seseorang yang menyampaikan pesan (komunikator). Pikiran manusia bisa menjadi sebuah gagasan, informasi, bahkan opini sekalipun.

Komunikasi akan berhasil apabila pikiran yang disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari. Bahkan sebaliknya, komunikasi akan gagal jika saat menyampaikan buah pikiran itu, perasaan yang ada tidak terkontrol.²¹

2. Komunikasi Interpersonal

Menurut Onong Uchjana Effendy, bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan. Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya berupa dialog, berupa percakapan.²²

Sedangkan menurut Agus M. Hardjama bahwa, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau lebih, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan pesan dapat menerima serta menanggapi langsung.

d. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah suatu proses komunikasi seseorang dengan kelompoknya. Sama halnya dengan komunikasi personal, komunikasi kelompok juga terbagi kepada dua macam, yaitu :

1. Komunikasi Kelompok Kecil

Merupakan komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi antarsatu

²¹ Hafied Cangara, 'pengantar ilmu Komunikasi, (Jakarta: Raya Grafindo, 2000) hal 133

²² Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi, (Posda Karya, 1992), hal 31

sama lain.²³ Komunikasi ini banyak yang menilai sebagai tipe komunikasi antarpribadi. Hal ini dinyatakan dengan alasan: pertama, anggota-anggotanya terlibat dalam suatu proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka. Kedua, pembicaraan langsung secara terpotong-potong, dimana semua peserta bisa berbicara dalam kedudukan yang sama, dengan kata lain tidak ada pembicaraan tunggal yang mendominasi situasi. Ketiga, sumber dan penerima sulit diidentifikasi.²⁴

2. Komunikasi Kelompok Besar

Komunikasi kelompok besar adalah suatu proses komunikasi dimana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak ramai. Komunikasi ini memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu; penyampaian pesan berlangsung secara bersambung. Pembicara dan pendengarnya dapat mengidentifikasi, interaksi antar sumber dan penerima pesan sangat terbatas, dan jumlah khalayak relatif besar, sumber sering tidak dapat diidentifikasi satu-satu pendengarnya.²⁵

3. Komunikasi Massa

Ada banyak pendapat tentang komunikasi ini, ada yang menilai dari berbagai segi, baik dari segmen khalayaknya, medianya, dan sifat pesannya. Sebagai dasar pengertian komunikasi massa ini adalah proses komunikasi yang terjadi dimana pesan yang dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis.

²³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hal. 33

²⁴ Hafied Cangara, *Pengantar ilmu Komunikasi*, hal. 136

²⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hal. 36

Komunikasi ini mempunyai ciri tersendiri, diantaranya: sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan. maupun dari segi kebutuhan. Pada komunikasi ini ada pula sumber dan penerima dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang, seperti reporter, penyiar, dan sebagainya.²⁶

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi etimologi "dakwah" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fill) adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak (da'a, yadu.da \chatan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut mad'u.²⁷

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat al-Qur'an antara lain

Surah al-Baqarah: 186

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّهُ اللَّهُ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

²⁶ Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*, hal 37

²⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 1

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada katamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya akan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.”(QS. Al Anfal : 24)

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat oleh para ahli seperti yang dikemukakan oleh M. Natsir yang mengatakan, "dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia dan yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan bermasyarakat dan bernegara.²⁸

Menurut para ahli dakwah dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Bahkhial Khauli menyatakan bahwa dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari suatu keadaan kepada keadaan lain.
- b. Syaikh Ali Mahfudz, mengatakan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁹

²⁸ Samsul Murni Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah 2009), hal 3

²⁹ Syukri Syamaun, Dakwak rasional (Banda Aceh : Ar Raniry Pers 2007) hal 15

- c. A Hasjmy, mengarahkan dakwah Islamiyah adalah mengajak crung lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah Islam yang lebih dahulu telah diyakini dan dimiliki oleh pendakwah sendiri.³⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah adalah aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Dakwah merupakan bentuk aktifitas penyampaian araran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijak untuk terciptanya individu dan marsyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan.

2. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah dalam pelaksanaannya begitu terikat dengan unsur-unsur lainnya. karena keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh berbagai unsur-nsur tersebut. Artinya satu sama lainnya saling berhubungan dan saling menguatkan Adapun unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah da'I, mad'u, maddah, wasilah, thariqah, dan atsar.³¹

a. Da'i

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupu tulisan ataupun perbuatan, baik secara individu, kelompok ataupun organisasi. Da'i sering disebut muballigh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Pelaku dakwah pertama dalam Islam adalah Nabi Muhammad SAW. Dalam al-Quran dan Sunnah terdapat penjelasan tentang amar ma'ruf nahi munkar dan perintah terhadap mereka yang layak untuk membawa bendera dakwah Islam. Merekalah

³⁰ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenada Media, 2004) hal 13

³¹ Moh Ali Aziz. Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenada Media, 2004) hal 75

yang mampu mengajarkan agama, baik melalui tulisan, ceramah, maupun pengajaran sehingga individu dan masyarakat dapat memahaminya.³²

Dalam Hadist Nabi Muhammad SAW. diriwayntkan dari Abu Sa'id Al Khudri berkata, *"Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya, bila tidak mampu maka cegahlah dengan lisannya, bila tidak mampu maka ia haruslah membenci dalam hatinya, dan hal itu selemah-lemahnya iman" (HR.Muslim)"*:³³

Kata Da'i berasal dari bahasa Arab, berbentuk muzakkar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, dan muannas (perempuan) disebut daiyah.³⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, da'i adalah orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarluaskan ajaran Islam.³⁵ Dengan kata lain, da'i adalah orang yang mengajar orang lain, melalui tulisan, lisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam atau menyebarluaskan ajaran Islam, melakukan upaya perubahan ke arah yang lebih baik menurut Islam.

b. Madu

Unsur dakwah yang kedua adalah madu, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau

³² Mujuofa Ar Rifai, Potrer Juru Dakwah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hal 51

³³ Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, Surah Hadist Arba 'in Imam An-Nawawt, (Jaka: Umunal Qura, 2012), hal 431

³⁴ Enjang AS dkk, Dasar-dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis, (But my Widya Padjajaran, 2009), hal. 73

³⁵ Dendy Sugono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utamu Edisi 4, cet 1, 2008), hal 287

dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Sesuai dengan firman Allah QS.

Saba': 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artima: *"Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". (QS. Saba':28)*

Madu (mitra dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan. yaitu:

1. Golongan cerdik cendikiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan golongan diatas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami.³⁶

c. Maddah

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam yang dijadikan makah dakwah pada garis besamya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

³⁶ Wahyu Ilahi Komunikasi Dakwah. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 1), hal 20

1. Pesan Aqidah, yang meliputi Iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qadar
2. Pesan Syariah, yang meliputi ibadah, thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, serta muamalah.
 - Hukum perdata meliputi, hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.
 - Hukum publik meliputi, hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.
3. Pesan Akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi: akhlak terhadap manusia, diri sendiri tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.³⁷

Sebuah pesan yang tersusun rapi dan tertib akan menciptakan suatu yang membangkitkan minat memperlihatkan pembagian pesan yang jelas dan memudahkan masyarakat memahami apa yang akan disampaikan dalam pesan tersebut.

d. Wasilah

Media dakwah atau wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Gunanya adalah untuk memudahkan penyampaian pesan kepada mad'u. Apalagi di zaman yang serba canggih ini dakwah tidak lagi hanya sebatas menggunakan media mimbar tetapi sudah

³⁷ Wahyu Ilahi Komunikasi Dakwah. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 1), hal 20

merambah ke dunia maya seperti televisi, internet, dan lain-lain. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan, dan sebagainya.
 2. Tulisan, yaitu wasilah dakwah yang berupa buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, tabloid, spanduk, dan sebagainya.
 3. Lukisan, gambar karikatur, dan sebagainya
 4. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, internet, dan media lainnya.
 5. Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.³⁸
- e. Thariqah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodas" (jalan, cara).³⁹ Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui oleh da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁰

Adapun bentuk-bentuk metode dakwah seperti yang terkandung dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالتَّوْبَةِ
هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ

³⁸ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, cet. 2, 2009), hal. 120

³⁹ M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 199:), hal. 61

⁴⁰ Tato Tasnara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 43

Artinya: "Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. An-Nahl : 125)

Berdasarkan firman Allah pada ayat di atas maka dapat di ambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga hal, yaitu:

1. Al-Hikmah. yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi terpaksa atau keberatan.
2. Al-Mau'idzah Al-Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang dapat menyentuh dan membimbing mereka.
3. Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan, yaitu tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, yang tidak menimbulkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.⁴¹

f. Atsar

Efek dakwah atau atsar berasal dari bahasa Arab yang artinya bekas, sisa, atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukkan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau tabi'in yang pada

⁴¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta, Fajar Interpratama Offset, 2004) hal. 136

perkembangannya dianggap sebagai hadits, karena memiliki ciri-ciri sebagai hadist.⁴²

Atsar sering disebut sebagai feedback (umpan balik) dan jenis dakwah ini sering dilupakan dan tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar sangat besar kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempumaan pada langkah-langkah berikutnya.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai keberhasilan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan bagi objeknya, yakni perubahan pada aspek pengetahuan (knowledge), aspek sikap (attitude), dan aspek perilaku (behavioral). Berkenaan dengan tiga hal tersebut Jalaluddin Rahmat menyatakan:

1. Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi oleh khalayak. Efek ini sering berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.
2. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai.

⁴² Abdullah Nata. Metode Studi Islam, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 363

3. Efek bihavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku.⁴³

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Tujuan dakwah merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan. Tujuan diasumsikan berbeda dengan sasaran. Dalam tujuan memiliki target tertentu untuk dicapai. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang.

Sebenarnya tujuan dakwah ini adalah tujuan diturunkanya Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.⁴⁴ Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat serta diridhai oleh Allah.

a. Tujuan umum dakwah

Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkahnya proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya.

b. Tujuan khusus dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabatan dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksana

⁴³ Jalaluddin Rahmad, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akamedia, 1982), hal. 60

⁴⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal 60

seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahmya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dengan cara apa, bagaimana dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak terjadi overlapping juru dakwah yang satu dengan yang lainnya hanya karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.⁴⁵ Adapun tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh pendakwah atau penerang agama.⁴⁶

Adapun fungsi dakwah sebagai berikut:

- a. Untuk menyebarkan agama Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga meratalah Islam sebagai Rahmatan lil'alam.
- b. Melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya.
- c. Meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran, dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.
- d. Menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran yang meliputi segala kemaksiatan baik yang dilakukan oleh pribadi maupun kelompok.⁴⁷

4. Bentuk-bentuk Dakwah

Secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Dakwah bi AL-Lisan

⁴⁵ Samsul Munir Amin, ilmu Dakwah, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009) hal. 59

⁴⁶ Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Skar, 2000), hal. 4

⁴⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah., hal 59

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode dakwah ini sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian. Dari segi jumlah, dakwah melalui lisan ini cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b. Dakwah bi Al-Hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya yang hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal tersebut adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai Dakwah bi al-hal.

c. Dakwah bi al-Qalam

Dakwah, bi al-qalam yaitu dakwah yang dilakukan melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, tabloid, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bil al-qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya Kapan saja dan dimana saja mad'u dapat menikmati sajian dakwah, bil al-alqalam ini.

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Ketika kita berbicara maka kata-kata yang kita ucapkan adalah pesan (messages). Ketika anda menulis surat, maka apa yang anda tuliskan di atas kertas adalah pesan. Jika anda tengah menonton televisi, maka program yang tengah anda saksikan atau dengar adalah pesan. Pesan memiliki wujud (physical) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra. Dominick mendefinisikan pesan sebagai the actual physical product that the source encodes (produk fisik aktual yang telah di-encoding sumber).⁴⁸

Pesan merupakan sebuah isyarat atau sebuah simbol yang disampaikan oleh seseorang dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan sesuatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi. Menurut Hafied Cangara pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.⁴⁹

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk memengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator. Pesan merupakan sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.⁵⁰

Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha

⁴⁸ Morissan, Andy Corry Wardhani, Teori Komunikasi. (Bogor Kimia Indonesia, 2009), hal. 19

⁴⁹ Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 112

⁵⁰ Susanto Astrid, Konunikasi Dalam Teori dan Praktek (Bandung: Bina Cipta 1997), hal. 7

memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁵¹

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan pesan dakwah Islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang di jadikan pesan dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut akidah, syariat, dan Akhlaqul karimah (budi pekerti). Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.⁵²

Sebuah pesan dakwah dapat bersifat verbal dan nonverbal. Pesan yang bersifat verbal dapat disebut sebagai isi pesan atau materi (modal) dakwah. Perencanaan pesan dakwah (verbal dan non verbal) dapat dilakukan dengan menggunakan tradisi retorika, yang telah berkembang jauh sebelum masehi. Fokus perhatian dalam retorika itu yang dikenal dengan "karya agung" retorika, yaitu penemuan (invention), penyusunan arrangement), gaya (style), penyampaian (delivery), dan ingatan (memori). Oleh karena itu perencanaan pesan diawali dengan ide-ide penemuan, pengaturan ide, memilih cara

⁵¹ Moh. Ali Aziz, Edisi revisi, Ilmu Dakwah,, hlm. 14.

⁵² Ali Azir, Moh. Ilmu Dakwah, .hlm 144

membangkitkan ide-ide itu dengan bahasa yang kesemuannya dapat disebut konseptualisasi. Kemudian penyusunan simbol-simbol terutama yang terkait dengan orang dan konteks. Demikian juga gaya yang berkaitan dengan penyajian dari semua simbol tersebut, yang diteruskan dengan penyampaian, yaitu perwujudan dari simbol-simbol yang mencakup pilihan nonverbal untuk berbicara, menulis atau memediasi pesan. Terakhir adalah daya ingat, yang berarti tidak lagi hanya mengacu kepada penghafalan, tetapi bagaimana menyimpan dan mengolah informasi.

2. Pokok Materi Pesan Dakwah

Adapun pokok materi pesan dakwah yang dapat disampaikan, dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

a. Akidah

Materi pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Secara etimologi akidah berarti sesuatu yang mengikat hati atau perasaan, Maksudnya ialah, akidah mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakininya dan ikatan itu tidak boleh lepas selama hidupnya. Sayid Sabiq menyebutkan keimanan itu merupakan akidah dan pokok yang di atasnya berdiri syariat Islam. Menurut Syaikh Hasan Albana dalam kitabnya *Al-Aqidah* terjemahan Hasan Baidlawi akidah ialah yang mengharuskan hati anda membenarkannya, yang membuat jiwa anda tenang tentram kepada-Nya, yang menjadikan kepercayaan anda bersih dari kebimbangan dan keraguan. Prof. DR TM. Hasbi Ashsiddieqy dalam bukunya kuliah ibadah berpendapat bahwa akidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujuat kuat di dalam lubuk jiwa, dan tak dapat beralih dari padanya, Prof. DR. Gustave Lebonn, pujangga Prancis dan

seorang ahli sosiologi, dalam bukunya mendefinisikan aqidah sebagai keimanan yang tumbuh dari sumber yang dapat dirasakan, yang memaksa manusia mempercayai sesuatu ketentuan tanpa dalil.⁵³

Menurut Daud Ali kedudukan akidah dalam seluruh ajaran Islam sebagai berikut Kalau orang telah menerima tauhid sebagai prima causa yakni asal yang pertama, asal dari segala-galanya dalam keyakinan Islam, maka rukun iman yang lain hanyalah akibat logis (masuk akal) saja penerimaan tauhid tersebut. Kalau orang yakin bahwa (1) Allah mempunyai kehendak, sebagian dari sifat-Nya, maka orang yakin pula adanya (para) (2) Malaikat yang diciptakan Allah (melalui perbuatan-Nya) untuk melaksanakan dan menyampaikan kehendak Allah yang dilakukan oleh: Malaikat Jibril kepada para Rasul-Nya, yang kini dihimpun dalam (3) Kitab-kitab Suci. Namun, perlu segera dan diingat bahwa kitab suci yang masih murni dan asli memuat kehendak Allah, hanyalah Al-Qur'an.

Kehendak Allah itu disampaikan kepada manusia melalui manusia pilihan Tuhan yang disebut Rasulullah atau utusan-Nya. Konsekuensi logisnya kita meyakini pula adanya para (4) Rasul yang menyampaikan dan menjelaskan kehendak Allah kepada manusia, untuk dijadikan pedoman dalam hidup dan kehidupan. Hidup dan kehidupan ini pasti akan berakhir pada suatu ketika, sebagaimana dinyatakan dengan tegas oleh kitab-kitab suci dan oleh para rasul itu Akibat logisnya adalah kita yakin adanya (5) Hari Akhir, tak kala seluruh hidup dan kehidupan seperti yang ada sekarang ini akan berakhir. Pada waktu itu Allah yang Maha Esa dalam perbuatan-Nya itu akan menyediakan suatu

⁵³ Muhtar Ahmad Saefurrizal Gandaatmaja, Kuliah Al-Islam Akidah Syari'ah Akhlak, (Bandung Lembaga Pendidikan dan Dawah Al-Hikmah, 1997), hlm. 41

kehidupan baru yang sifatnya baqa (abadi) tidak fana (sementara) seperti yang kita lihat dan alami sekarang Untuk mendiami alam baqa itu kelak, manusia yang pernah hidup di dunia ini akan dihidupkan kembali oleh Allah Yang Maha Esa dan akan dimintai pertanggung jawab individual mengenai keyakinan (akidah), tingkah laku (syari'ah), dan sikap (akhlak)-nya selama hidup di dunia yang fana ini. Yakin akan adanya hidup lain selain kehidupan sekarang, dan dimintai pertanggung jawab manusia kelak, membawa konsekuensi pada keyakinan akan adanya (6) Qada dan Qadar yang berlaku dalam hidup dan kehidupan manusia di dunia yang fana ini yang membawa akibat pada kehidupan di alam baqa kelak.⁵⁴

Al-Qur'an menyebut akidah dengan istilah iman.⁵⁵ Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Pada intinya iman mengandung keyakinan terhadap ke-Maha Esaan Allah SWT. (tauhid) dan hari akhir sebagai hari pembalasan. Tauhid sebagai bagian yang mendasar dari iman akan mengimplementasikan pembebasan manusia dari perbudakan dan penyembahan terhadap selain Allah. Sementara keyakinan terhadap hari akhirat akan berdampak pada terwujudnya tanggung jawab manusia atas segala tindakannya selama hidup di dunia.⁵⁶ Ajaran pokok dalam akidah mencakup enam elemen yang disebut rukun iman. Yaitu:

1. Iman kepada Allah dan sifat-sifat Nya.
2. Iman kepada Nabi dan rasul-Nya.
3. Iman kepada malaikat-malaikat Allah.

⁵⁴ Mohammad Daud Alli, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 200-201

⁵⁵ Ibid, him.72.

⁵⁶ Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah,.....hlm. 112

4. Iman kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul-rasul Nya.
5. Iman pada hari akhir (kiamat).
6. Iman pada qodha' serta qadar.

Di dalam rukun iman, pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah yang harus disampaikan juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.⁵⁷

b. Syariah

Istilah syariah dalam konteks kajian Islam menggambarkan kumpulan norma-norma hukum yang merupakan hasil tasyri' Kata tasyri merupakan bentuk mashdar dari syara'a, yang berarti menciptakan dan menetapkan syariah. Sedangkan dalam istilah para ulama fikih bermakna menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan tuhan, maupun dengan umat manusia yang lain.

Pesan dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, kejadian secara cennat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang di inginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Pesan dakwah yang menyajikan unsur syariah harus dapat memberikan informasi yang jelas dalam bidang hukum yang wajib, mubah,

⁵⁷ Asmuni Sukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), hal 60

(diperbolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).⁵⁸

Pesan dakwah dalam bidang syariah sangat luas, akan tetapi secara rinci dapat dikategorikan menjadi dua bidang, yaitu:

1. Ibadah, bidang ini meliputi:
 - a. Thaharoh (bersuci)
 - b. Shalat
 - c. Zakat
 - d. Shaum (puasa)
 - e. Haji
2. Muamalah bidang ini meliputi:
 - a. Al-qununul Khas (hukum perdata)
 1. Muamalah (hukum niaga)
 2. Munakahat (hukum nikah)
 3. Waratsah (hukum waris)
 4. Dan lain sebagainya
 - b. Alqununul'Am (hukum publik)
 1. Jinayah (hukum pidana)
 2. Khilafah (hukum negara)
 3. Jihad (hukum perang dan damai)
 4. Siyasah (hukum politik)
 - c. Akhlak

⁵⁸ Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah,..... 2009).hlm. 144

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata ini berakar dari kata khalaga yang berarti menciptakan. Secara terminologi akhlak berarti kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian melakukan atau meninggalkannya.⁵⁹

Ibnu Maskaweh menyatakan Akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Sidi Ghazalba, menurutnya: Akhlak adalah sikap keperibadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam Al Mu'jam al-Wasit disebutkan definisi akhlak sebagai berikut:

الْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

“Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikirannya dan pertimbangan”. Akhlak didefinisikan sebagai situasi jiwa yang mengajak pada perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa harus berpikir atau pertimbangan yang matang dan seksama (Ibnu Maskaweh 421 H/1030 M).

Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin-nya

الْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَنْفِعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

adalah suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya,

⁵⁹ Ibid, hlm. 104

secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya. (Imam Al-Ghazali *Ihya 'Ulumuddin*-nya) Ketika tabiat tersebut menimbulkan perbuatan yang bagus menurut akal dan syara' maka hal tersebut dinamakan akhlak baik. Dan apabila hal tersebut menimbulkan perbuatan yang jelek maka disebut akhlak yang jelek.⁶⁰

Berdasarkan pengertian di atas, terdapat beberapa ciri dalam perbuatan akhlak Islam ini, yaitu:

1. Perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa yang menjadi kepribadian manusia.
2. Perbuatan yang dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
3. Perbuatan itu merupakan kehendak diri yang dibiasakan tanpa paksaan.
4. Perbuatan itu berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadis.
5. Perbuatan itu untuk berperilaku terhadap Allah, manusia, diri sendiri dan makhluk lainnya.

Akhlak pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan, sehingga ia akan muncul secara spontan bila mana diperlukan, tanpa memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan adanya dorongan dari luar dirinya. Pesan akhlak membahas tentang norma luhur yang harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia, serta tentang etika atau tata cara yang harus dipraktikkan dalam perbuatan manusia sesuai dengan jenis sasarannya.

Islam mengajarkan etika paripurna yang memiliki sifat antisipatif jauh kedepan dengan dua ciri utama Pertama, akhlak. Islam sebagaimana jati diri ajaran Islam tidak menentang fitrah manusia. Kedua, akhlak Islam bersifat

⁶⁰ Hadi Yasin, MA, *Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran: Membangun Keadaban Menuju Kemuliaan Peradaban*, (Jakarta: Tadzhib Akhlak _PAI_FAI_UIA,) diakses pada tanggal 18 Agustus 2020

rasional. Karena keduanya bersifat demikian akhlak Islam tidak terdistorsi oleh perjalanan sejarah. Pesan dakwah pada aspek akhlak meliputi:

- a. Akhlak kepada Allah, akhlak ini bertolak pada pengakuan dan kesadassan bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia, termasuk diri sendiri.
- c. Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang bernyawa

Allah SWT berfirman ;

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥﴾

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus (jauh dari syirik/sesat), dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah : 5)

Allah SWT berfirman ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.(QS Al Baqarah : 153)”⁶¹

3. Karakter Pesan Dakwah

Pada dasarnya materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak. Bidang pengajaran harus menekankan dua hal, pertama, pada hal keimanan, ketauhidan sesuai dengan kemampuan pikir objek dakwah, Kedua, mengenai hukum-hukum syar'i seperti wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah.⁶²

Beberapa karakteristik pesan dakwah adalah:

a. Orisinal dari Allah SWT

Orisinal tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah ini benar-benar bersumber dari Allah yaitu Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi manusia.

b. Mudah dan membawa kebaikan

Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

c. Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah diantara dua kecenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

d. Lengkap dan Universal

⁶¹ Hadi Yasin, MA, *Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran: Membangun Keadaban Menuju Kemuliaan Peradaban*, (Jakarta: Tadzhib Akhlak _PAI_FAI_UIA,) diakses pada tanggal 18 Agustus 2020

⁶² Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 63

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulai yang diterima oleh semua manusia beradab

e. Masuk akal

Ajaran Islam memandang kehidupan manusia secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Hal ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalanya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan

4. Efektivitas Pesan Dakwah dan Indikator Keberhasilan Dakwah

Aktivitas dakwah dikatakan berhasil atau efektif manakala pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dapat dipahami secara menyeluruh dan diungkapkan dengan tindakan nyata. Seorang da'i haruslah memahami karakter madu, mengetahui klasifikasi dan karakter mad'u agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik.⁶³

D. YouTube

1. Sejarah

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain.⁶⁴ Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa

⁶³ Noor Rohman Fauzan dan ahmad Nurisman. "Jurnal an-nida", jurnal komunikasi Islam. Volume 1, Nomor 1 Tahun 2014

⁶⁴ Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hal 1.

melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini.

Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Illinois at Urbana Champaign.⁶⁵ Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California.⁶⁶

Me at the zoo adalah video pertama yang diunggah ke YouTube. Video yang diunggah pukul 20:27 hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pendiri situs ini, dengan nama pengguna "jawed". The Observer menyebut video ini "berkualitas rendah". Yakov Lapitsky merekam video tersebut di San Diego Zoo dan menampilkan Karim di depan gajah. Ia di situ menjelaskan betapa menariknya "belalai gajah yang sangat, sangat, sangat panjang". Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di YouTube.⁶⁷

Seiring perkembangannya, peran YouTube bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.⁶⁸

⁶⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 20 Agustus 2017.

⁶⁶ Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru) (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008), hal 3.

⁶⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Me_at_the_zoo, diakses tanggal 20 Juli 2020

⁶⁸ Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal

2. Misi

Keterangan terkait misi YouTube adalah sebagai berikut.⁶⁹

- Misi kami adalah memberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang.
- Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki.

Misi tersebut didasarkan pada nilai yang dimiliki yaitu empat kebebasan utama yang menentukan siapa kita, berikut penjelasannya:⁷⁰

a. Kebebasan Berekspresi

Kami yakin setiap orang harus punya kebebasan untuk berbicara, menyampaikan pendapat, mengadakan dialog terbuka, dan kebebasan berkreasi dapat menghasilkan suara, format, dan kemungkinan baru.

b. Kebebasan Mendapatkan informasi

Kami yakin setiap orang harus memiliki akses yang mudah dan terbuka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, video adalah media yang paling berpotensi untuk pendidikan, membangun pemahaman, dan mendokumentasikan peristiwa di dunia, baik yang besar maupun kecil.

c. Kebebasan Menggunakan peluang

Kami meyakini bahwa setiap orang harus punya peluang untuk ditemukan, membangun bisnis, dan meraih sukses sesuai keinginannya sendiri.

⁶⁹ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>, diakses tanggal 18 Juli 2020

⁷⁰ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>, diakses tanggal 18 Juli 2020

Mereka jugalah yang menentukan hal apa saja yang populer, bukan pihak-pihak tertentu.

d. Kebebasan Memiliki tempat berkarya

Kami meyakini bahwa setiap orang perlu menemukan komunitas yang saling mendukung satu sama lain, menghilangkan perbedaan, melampaui batas-batas diri, dan berkumpul bersama atas dasar minat dan passion yang sama.

3. Fitur-fitur YouTube

Fitur-fitur yang ada dalam YouTube, di antaranya sebagai berikut:

1. Mencari video

Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa YouTube terdapat berbagai macam video. Pengguna dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.

2. Memutar video

Setelah pengguna mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.

3. Mengunggah (mengupload) video

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan YouTube, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

4. Mengunduh (mendownload) video

Video yang ada dalam YouTube dapat juga bisa didownload penonton, dan gratis. Ada banyak cara seperti meng copy alamat URL yang ada dalam video tersebut lalu dipastekan ke dalam situs seperti www.savefrom.net. Banyak cara penggunaanya dapat mendownload video, cara lebih lanjut dengan mencarinya di Google.

Melihat dampak sosial dari YouTube yang terjadi di Indonesia terlihat dari munculnya artis dadakan. Seperti contohnya, Briptu Norman dengan melipsing lagu Chaiyya Chaiyya, lalu Shinta dan Jojo dengan lipingan lagu Keong Racun. Video mereka menjadi perbincangan karena memiliki keunikan tersendiri sehingga menjadi trending topik saat itu.⁷¹

5. Berlangganan (Subscribe)

Fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (subcrib) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol subscribenya. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam email penggunaanya.

6. Live Streaming (Siaran Langsung)

Fitur live streaming ini adalah fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun YouTube tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi internet ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyiarkan video yang sedang berlangsung saat itu juga.

⁷¹ Apriadi Tamburaka, Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal 84.

4. Kategori

YouTube memiliki banyak sekali jenis video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunanya sampai dengan video-video yang jarang kita lihat di televisi.

Secara umum kategori dalam YouTube adalah sebagai berikut:

1. Autos & Vehicles (Otomotif dan Kendaraan)
2. Comedy (Komedi)
3. Entertainment (Hiburan)
4. Film & Animation (Film dan Animasi)
5. Gadgets & Games (Peralatan dan Permainan)
6. Music (Musik)
7. News & Politics (Berita dan Politik)
8. People & Blog (Orang dan Blog)
9. Pets & Animals (Binatang dan Binatang Peliharaan)
10. Sports (Olahraga)
11. Travel and Places (Perjalanan dan Tempat)

Berbagai macam kategori yang telah disebutkan pengguna bisa saja memilih sesuai dengan kehendaknya tanpa memikirkan video apa yang ingin dilihat dalam kategori. Hal ini dikarenakan YouTube menyediakan kolom di mesin pencarian yang berguna untuk mencari video yang sedang ingin ditonton oleh penggunanya. Jika video tidak ditemukan, maka YouTube biasanya menyarankan video yang hampir mendekati kata pencarian yang sedang ditelusuri.

5. Fungsi YouTube

Pada umumnya media sosial seperti YouTube memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul Sukses menjadi Artis dengan YouTube adalah sebagai berikut:⁷²

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
4. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.
6. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

⁷² Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011), hal 37

6. Pengguna YouTube

Dilansir dari keterangan pers YouTube pada halaman resminya, statistic pengguna YouTube sebagai berikut:⁷³

1. Lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Secara keseluruhan, bahkan YouTube pada perangkat seluler saja telah menjangkau pengguna berusia 18-34 tahun dan 18-49 tahun daripada jaringan televisi kabel mana pun di Amerika Serikat.
3. YouTube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 88 negara, dan dapat diakses dalam total 76 bahasa (yang mencakup 95% dari populasi internet).

7. Kebijakan dan Keamanan

YouTube memiliki kebijakan dan kewanitaan saat menggunakan YouTube, pengguna dapat bergabung dengan seluruh komunitas dari seluruh dunia. Jutaan penggunan lain membutuhkan kepercayaan dan juga tanggung jawab. Konten yang ada dalam YouTube tentu tidak semuanya disukai karena melanggar ketentuan pedoman komunitas. Fitur pelaporan dapat digunakan untuk melaporkan konten-konten yang dianggap tidak pantas. Konten yang dilaporkan segera ditinjau oleh staf YouTube dengan seksama, 24 jam sehari dalam seminggu.

⁷³ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press/>, diakses tanggal 18 Juli 2020

YouTube mempunyai beberapa aturan umum yang telah ditetapkan agar pengguna terhindar dari masalah. Berikut adalah beberapa aturan umum tersebut:⁷⁴

1. Konten seksual atau ketelanjangan
 2. Konten yang merugikan atau berbahaya
 3. Konten yang mengandung kebencian
 4. Konten kekerasan atau vulgar
 5. Pelecehan dan cyberbullying
 6. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam
 7. Ancaman
 8. Hak Cipta
 9. Privasi
 10. Peniruan Identitas
 11. Membahayakan anak
 12. Kebijakan tambahan
8. **Kelebihan dan Kekurangan**

Umumnya kelebihan menggunakan YouTube adalah :

1. Dapat menonton video walaupun tidak terdaftar dan pengguna yang sudah terdaftar bisa mengunggah videonya ke YouTube.
2. Untuk membuat konten milik sendiri.
3. Dapat bisa mendownload video melalui bantuan situs seperti www.savefrom.net dengan cara menaruh link video yang ingin didownload ke situs tersebut.

⁷⁴ <https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/policies/#community-guidelines>, diakses tanggal 18 Juli 2020

4. Sangat banyak beragam videonya.
5. Video beresolusi bagus.
6. Melihat tutorial, musik dan lain-lain.
7. Mempromosikan barang

Sedangkan kekurangan menggunakan YouTube, di antaranya sebagai berikut:

1. Pengguna dapat menyalahgunakan, seperti mengunggah video yang tidak baik.
2. Informasi yang sangat banyak, perlu disaring oleh penonton agar tidak sesat.
3. Tidak semua video layak ditonton bahkan terdapat konten pornografi.
4. Memerlukan koneksi yang cepat agar pengguna dapat menonton dengan lancar

E. Kajian Teori

1. Teori Peluru

Teori peluru rakyat benar-benar rentan terhadap pesan-pesan komunikasi massa. Apabila pesan "tepat sasaran". maka akan mendapatkan efek yang diinginkan.⁷⁵ "Peneliti mengkaji permasalahan dengan menggunakan teori peluru, dalam hal menarik para penonton konten-konten yang dihadirkan haruslah menarik minat yang dapat memikat dan menjadi kebutuhan para penontonnya, sehingga apapun yang disampaikan melalui tontonan

⁷⁵ Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. Teori Komunikasi, cet 5, (Jakarta: Kencana 2011), hal. 146.

mendapatkan efek bagi penonton serta dalam hal menghasilkan tontonan yang baik terus mendapatkan semangat baru untuk terus memberikan tontonan positif bagi khalayak.

Kemudian didalam menghasilkan tontonan yang dapat menarik minat penonton yang banyak, juga harus diperhatikan pesan apa yang terdapat pada video-video yang dihasilkan agar tujuan dan sasaran terpenuhi dengan tepat sesuai target.

2. Teori Technological Determinism

Pertama kali dikemukakan oleh McLuhan tahun 1962 dalam tulisannya *Gutenberg Galaxy: The making of thypographic Man*. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan pengguna indra, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan penggunaan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya.

Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lainnya. Misalnya, dari masyarakat suku yang belum mengenal huruf menuju masyarakat yang memakai peralatan komunikasi cetak ke masyarakat yang memakai peralatan komunikasi elektronik.⁷⁶

Seperti dikutip oleh Edi Santoso dalam bukunya *LittleJohn*, bahwasanya McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dan indera manusia

⁷⁶ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.185.

(the extension of man).Dia mengatakan, "Roda adalah perpanjangan dari kaki, buku adalah perpanjangan dari sistem saraf pusat."⁷⁷



⁷⁷ Edi Santoso, Mite Sctiansali, Teori Kominikari, (Yogyakarta: Graha Timu, 2012), hal. 116-119

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Erikson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁷⁸

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu peneliti tidak menerapkan rumus statistik untuk pengumpulan datanya namun menggunakan interpretasi atau mendeskripsikan segala aspek penelitian secara ilmiah. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah data dengan memerhatikan konteksnya.⁸⁰ Analisis isi merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui

⁷⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

⁷⁹ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 43.

⁸⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 163.

kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi.⁸¹

Menurut Budd, Thorpe, dan Donahw, analisis konten adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto analisis isi merupakan metode penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau bentuk rekaman lainnya.⁸²

Analisis isi (content analysis) pada dasarnya dapat dipergunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi. Seperti komunikasi pada film, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, undang-undang, musik, dan teater.⁸³

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan content analysis (analisis isi) guna untuk menganalisis pesan dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube edisi Juli 2020. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan apa saja isi pesan dakwah Ustadz Abdul Somad di yotube berdasarkan sudut pandang penulis.

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah suatu hal yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian. Penelitian ini adalah pengkajian secara luas dan mendalam tentang

⁸¹ Henry Subiakto dan Rahmah Ida, *Komunikasi Politik, Media, Dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 9.

⁸² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), hlm. 79.

⁸³ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dilengkanpi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 89.

pesan dakwah Ustadz Abdul Somad edisi Juli 2020. Unit analisis yang diteliti merupakan video yang diambil dalam media sosial Youtube, video yang diteliti bisa berupa video yang resmi maupun tidak resmi, dalam artian video resmi adalah video yang di upload pada channel Youtube officialnya (Ustadz Abdul Somad Official), dan channel resmi lainnya. Video tidak resmi adalah video yang tidak terdapat didalam channel resmi. Dalam penelitian ini penulis mengambil hanya satu video untuk kemudian di analisis. Penulis mengambil video dari Youtube channel official beliau (Ustadz Abdul Somad Official), video tersebut bertajuk 'Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram ", Live – Pekanbaru' di upload pada 01 Juli 2020. Menurut penulis video tersebut menarik untuk di analisis karena merupakan sebuah kitab yang terkenal, yang menghimpunkan 42 hadis Nabi saw. Isi kandungan hadis tersebut membicarakan asas-asas penting agama Islam yang perlu diketahui umat Islam.

Video yang akan di analisa berdurasi 1 jam 25 menit 36 detik. Ustadz Abdul Somad berceramah selama kurang lebih berdurasi 60 menit, karena video tersebut termasuk Opening dari video, Tanya jawab dan juga penutup. Dalam hal ini penulis akan menganalisa pesan dakwah apa saja yang terkandung berdasarkan sudut pandang penulis sendiri.

C. Sumber Data

Sumber data pada penilitan ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data obsever atau peneliti, atau dengan kata lain sumber data utama

yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁸⁴ Jadi data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi atau pengamatan langsung dari video yang diperoleh melalui channel Youtube. Dari video tersebut penulis akan menganalisa secara seksama terhadap pesan dakwah Ustadz Abdul Somad pada saat berpidato.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang dapat diperoleh penulis dari berbagai sumber lainnya, atau data yang diperoleh dari sumber kedua guna untuk melengkapi data. Data sekunder tersebut berupa buku, jurnal, skripsi, internet dan referensi lainnya yang mendukung penelitian yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah data yang didapat melalui pengamatan langsung terdiri dari perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.⁸⁵ Menurut penulis observasi adalah kegiatan menganalisa terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam hal ini penulis akan menganalisa video ceramah ustadz Abdul

⁸⁴ Adipramono dan Trian Lesmana, *Manajemen Penelitian Guru*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 75.

⁸⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 186.

Somad selama masa penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

Metode yang dilakukan saat melakukan observasi adalah membuka Youtube kemudian penulis mencari channel Ustadz Abdul Somad Official, memilih video pidato/ceramah 'Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram "', Live – Pekanbaru, setelah itu penulis akan menonton, mengamati, dan menganalisa video tersebut sehingga data yang diteliti dapat ditemukan.

2. Studi Pustaka

Menurut Dhohari metode studi pustaka merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literatur. Studi pustaka disebut juga dengan istilah studi kepustakaan atau riset pustaka yang objek penelitiannya dapat ditelusuri di berbagai hasil karya ilmiah di perpustakaan atau media lainnya.⁸⁶

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode studi pustaka guna untuk memperkaya hasil penelitian yang diteliti melalui buku-buku, karya ilmiah, jurnal, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lainnya.

E. Teknik Analisis Data

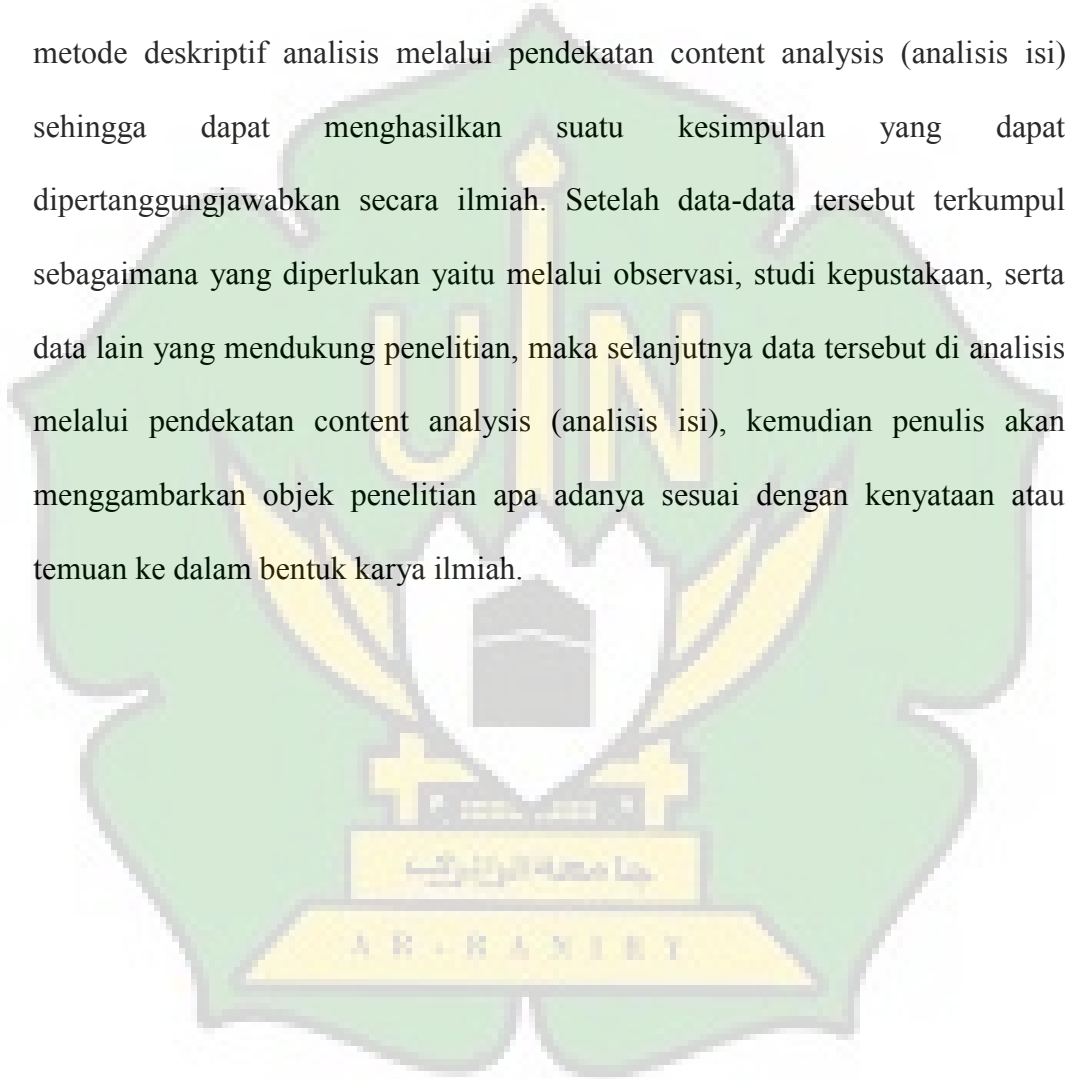
Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁷

⁸⁶ Wido Supraha Muslim, Abdul Hayyie Al- Khattani, Menumbuhkan Karakter Anak Perspektif Ibn Abd Al-Barr Al-Andulis, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 16.

⁸⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

Analisis data merupakan pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah karya ilmiah dan mempunyai fungsi sangat penting. Adapun hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan metode deskriptif analisis melalui pendekatan content analysis (analisis isi) sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah data-data tersebut terkumpul sebagaimana yang diperlukan yaitu melalui observasi, studi kepustakaan, serta data lain yang mendukung penelitian, maka selanjutnya data tersebut di analisis melalui pendekatan content analysis (analisis isi), kemudian penulis akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan atau temuan ke dalam bentuk karya ilmiah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi Ustadz Abdul Somad (UAS)

Ustadz Abdul Somad Batubara lebih dikenal dengan sebutan Ustadz Abdul Somad lahir di desa Silo Lama di wilayah Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1977.

Sewaktu kecilnya, orang tua Ustadz Abdul Somad memasukkan Abdul Somad di sekolah berkultur agama Islam. Ustadz Abdul Somad memulai sekolah di SD Al-Washliyah Medan dan tamat pada tahun 1990. Kemudian melanjutkan sekolah di MTS Mu'alimin dan pesantren Darularafah di wilayah Deliserdang, Sumatera Utara. Disana ia mengenyam pendidikan selama satu tahun sebelum pindah ke Madrasah Aliyah Nurul Falah Indragiri Hulu, Riau pada tahun 1994. dan tamat pada tahun 1996.

Setelah tamat sekolah, Ustadz Abdul Somad kemudian melanjutkan perguruan tinggi selama dua tahun di UIN Sultan Syarif Kasim Riau hingga tahun 1998. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir setelah mendapatkan beasiswa dengan mengalahkan 900 pelamar lainnya. Di Al-Azhar, Mesir, Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapat gelar Lc (License).

Ustadz Abdul Somad melanjutkan Pendidikan S2 di Moroko pada tahun 2004 di Institut Dar Al-Hadis Al-Hassania melalui beasiswa kerajaan Maroko. Dia menyelesaikan Pendidikan masternya dalam jangka waktu 1 tahun 11 bulan dan meraih gelar D.E.S.A (Diplôme d'Etudes Supérieures Approfondies).

Ustadz Abdul Somad bekerja sebagai seorang dosen bahasa arab dan tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau dari tahun 2009. Dia juga mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Al-Azhar Yayasan Masmur, Riau. Beliau juga aktif sebagai Anggota MUI Provinsi Riau dan Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'i Nahdlatul Ulama dan anggota Badan Amil Zakat Riau dari tahun 2009 hingga 2014.

Kini Ustadz Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah agama Islam di berbagai pelosok di Indonesia dimulai dari memberikan dakwah agama melalui Youtube, Ustadz Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video ceramahnya menjadi viral di internet.

Selain itu juga Ustadz Abdul Somad menulis sebuah buku yang berjudul “37 Masalah Populer”. Buku ini membahas tentang persoalan-persoalan di dalam agama Islam dengan tujuan tidak ingin menambah kebingungan dalam masyarakat, ustadz Abdul Somad mengajak untuk melihat pendapat para ulama sebagai solusi dalam permasalahan tersebut. Agar dapat memahami perbedaan, menghormati orang lain, mengikis fanatisme buta.

Buku kedua Ustadz Abdul Somad yaitu “99 Pertanyaan Seputar Sholat”, buku ini membahas tentang persoalan pada sholat yang dikemas dalam bentuk tanya-jawab. Buku ketiga “33 Tanya Jawab Seputar Qurban” membahas tentang persoalan penting bagi penyelenggara ibadah qurban, mulai dasar hukum syar’i dan hal hal praktis yang menjadi pertanyaan.

B. Analisis Isi Pesan

Dalam Kajian Kitab Fathul Mubin Jatuh ke Syubhat_ Jatuh ke Haram, yang di sampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, banyak pesan-pesan dakwah

yang bisa di analisis seperti pesan untuk Meninggal kan sesuatu/perintah, ketegasan dan lain sebagainya. Dengan demikian penulis menganalisis isi-isi pesan dakwah yang terdapat pada video yang berdurasi 1 jam 25 menit 36 detik tersebut. Isi pesan yang terdapat ialah :

Tabel 4.1 : Menit 01 – 20

No	Uraian	Menit	Jenis Pesan Dakwah
1.	Siapa yang jatuh pada perbuatan Subhat, maka sesungguhnya dia sudah jatuh perbuatan haram.	07 : 15	Nasehat
2.	- Yang halal itu jelas - Yang haram itu jelas - Antara halal dan haram Mustabihat(samar-samar)	07 : 31	Nasehat
3.	Kenapa yang jatuh pada subhat itu dikatakan haram ? Ketika dia melakukan subhat(samar-samar) karena kalau sudah terlalu sering melakukan perbuatan yang subhat, akhirnya lama-lama terjerumus kedalam yang haram Pada awalnya nggak, kedua tidak tapi lama-lama akan terjerumus kepada yang haram. Meskipun dia tidak sengaja	08 : 32	Larangan
4.	Bisa saja dia berdosa melakukan perbuatan subhat itu kalau menyebabkan kekurangan pada dirinya. Kekurangan sikap mengagungkan Allah, kekurangan pada memuliakan syari'at Rasulullah SAW.	09 :18	Keraguan
5.	Kalau dia terlalu berani melakukan perbuatan subhat itu, nekat dia, maka itu menjadikan dia menjadi spele melihat perbuatan itu. Kalau sudah menyepelekan, meremehkan, akhirnya dia menjadi berani dan nekat mengakibatkan dia menjadi 'Adatan(Terbiasa)	09 :48	Keraguan

6.	Berapa banyak perbuatan yang kecil menyeret orang pada perbuatan besar. Orang biasanya terpeleset karena kulit pisang, orang akan terpeleset karena batu krikil yang kecil, kalo batu besar orang tidak terpeleset karena jelas. Intinya jangan sampai menyepelekan.	10 : 22	Nasehat
7.	Perbuatan maksiat akan mengirim orang kepada ke kafiran	11 : 02	Nasehat
8.	Kalau dia melakukan kekeliruan, segera berzikir mengingat Allah swt. Langsung minta ampun kepada Allah swt (bertaubat)	11 : 50	Perintah
9.	Siapa yang melakukan perbuatan Riba, tinggalkan sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tak meragukan.	13 : 44	Ajakan
10.	Seperti jembatan menuju perbuatan dosa, kalau terus menerus dilakukan, maka akan terus tergiring.	14 : 53	Nasehat
11.	Siapa yang menyepelekan dosa kecil di khawatirkan dia akan melakukan dosa besar	16 : 13	Nasehat

Pada 20 menit pertama, banyak terdapat pesan-pesan yang di lontarkan oleh UAS. Dan banyak juga pelajaran yang bisa kita petik dari pesan tersebut. Menurut analisis penulis, ada beberapa kutipan dari uraian/dialog UAS yang berisikan tentang pesan Nasehat. Beliau sangat menegaskan apa saja yang seharusnya di kerjakan, dan apa yang seharusnya di tinggalkan. Seperti pada menit ke 07 : 15 terdapat uraian “*Siapa yang jatuh pada perbuatan Subhat, maka sesungguhnya dia sudah jatuh perbuatan haram*”. Kutipan ini sangat jelas dan tegas yang di lontarkan oleh beliau bahwasanya perbuatan Syubhat(samar-samar) adalah haram. Yang bisa kita ambil dari kutipan tersebut menurut penulis sendiri adalah, Syubhat artinya Samar-samar, belum jelas adanya. Jadi

setiap perbuatan atau apa pun itu kalau wujud nya masih belum jelas baiknya di tinggalkan apa lagi bertentangan dengan syari'at.

Pesan kedua dalam table di atas juga berisi, yang halal dan haram itu jelas. Artinya apa, setiap yang berbau halal berarti bisa di lakukan apa bila dalam hal perbuatan dan yang berbau haram sebaiknya di tinggalkan. Pesan ketiga terdapat larangan. Sudah sangat jelas di jelaskan bahwa sebaiknya tinggalkan jika itu masih bersifat samar-samar.

Analisis yang penulis ambil dari isi pesan keempat dan kelima ialah jika terlalu sering melakukan hal yang syubhat(samar-samar), bisa memberi dampak keraguan akan keagungan Allah, dan kurangnya memuliakan para Rasul. Karena lama kelamaan jika terlalu sering berdampak pada akan melemahnya iman seseorang sehingga menyebabkan keraguan dalam dirinya.

Analisis pesan keenam dan ketujuh terdapat berupa pesan Nasehat yang intinya perbuatan maksiat akan mengirim orang kepada ke kafiran. Jika di dalam hidup, kita terlalu sering melakukan maksiat sama saja kita menyepelekan akan perintah dan larangan Allah swt. Maka dari itu sebaiknya kita harus banyak berzikir senantiasa mengingat Allah swt, apalagi jika kita hendak melakukan kemaksiatan segerah mengingat Allah dan berwudu guna untuk melindungi diri kita dari perbuatan maksiat. Dan analisis pesan kedelapan terdapat *“Kalau dia melakukan kekeliruan, segera berzikir mengingat Allah swt. Langsung minta ampun kepada Allah swt (bertaubat)”*. Analisis penulis apa pun perbuatan dosa yang pernah kita lakukan segeralah meminta ampun kepada Allah swt. Karena sesungguhnya Allah selalu membuka pintu maaf bagi hambanya yang bertaubat.

Analisis pesan kesembilan *“Siapa yang melakukan perbuatan Riba, tinggalkan sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tak meragukan”*.

Analisis yang bisa penulis ambil dari kutipan di atas tidak jauh beda dengan penjelasan dengan kutipan sebelumnya, tinggalkanlah sesuatu membuat ragu, tidak yakin akan kebenarannya. Masih banyak jalan menuju kebenaran.

Pesan kesepuluh dan kesebelas berisi pesan Nasehat. Analisis penulis ialah apabila kita melakukan perbuatan dosa terus menerus lama kelamaan semakin terbiasa. Jadi jangan pernah menyepelekan hal yang bisa jadi adalah dosa walau sekecil apa pun. Karena jika di biasakan diri akan meminta kembali untuk melakukannya.

Tabel 4.2 : menit 21 – 40

No	Uraian	Menit	Jenis Pesan Dakwah
1.	Wali. Pemimpin itu di sebut pengembala. Walikota, wali negeri, wali gampong, itu disebut Ra’i(pengembala) karena mengembalakan rakyatnya Seluruh pemimpin-pemimpin, Nabi-Nabi itu latihan mengembala dulu, Nabi Muhammad sebelum 40 tahun, sebelum berdagang membawa barang-barang ke negeri syam Nabi Muhammad itu mengembala kambing. Mengambil upah mengembala kambing. Nabi musa setelah terusir dari istana fir’aun bertemu dengan anak gadis syu’aib, bertemu dengan bapaknya. Wahai bapak kalua kau mau mencari pekerja carilah deia yang kuat dan amanah, kata syu’aib “kau nikahi anak ku dengan mahar engkau mengembala kambing 8 musu (8tahun)	21 : 10	Nasehat

2. a d a	Pengembala kambing itu filosofinya, kambing itu ada kambing bandot, ada kambing induk, ada kambing jantan, ada anak kambing. Kalau saya bawa 30 ekor kambing mesti sama-sama kenyang, jangan ketika kita bawa induk kambing kenyang, anak kambing kelaparan. Berarti kita gagal. Kalau kita bawa 30 ekor kambing pagi, petangnya harus kita bawa pulang 30 ekor kambing	21 : 49	Nasehat
3. m	Isteri dan hamba sahaya adalah orang yang menjaga harta suaminya. Hamba sahaya menjaga harta tuannya.	24 : 07	Perintah
4. e	Ajaklah orang berbuat baik, larang orang berbuat mungkar, kalo kamu tidak melakukan itu, hampir saja hajap Allah menghampirimu	26 : 48	Ajakan
5. i	Kalo kamu lewat di taman syurga, makan minumlah kamu.	28 : 15	Nasehat
6. t 2	Allah berkata, itulah batasan-batasan sempadan yang sudah di tetapkan Allah. Jangan kamu dekati sempadan itu, itulah sempadan jangan kamu dekati. Karena kalo sempadan(batasan) itu kamu dekati, dilarang mendekat sempadan karena di khawatirkan terjerumus, terjatuh.	33 : 05	Larangan
7. 1	Setiap raja, raja-raja arab, punya hutan lindung. Hutan lindung tidak boleh orang masuk. Siapa yang masuk akan kena hukum	39 : 53	Perintah

– 40, terdapat beberapa pesan yang bisa penulis ambil untuk di analisis, yang pertama ialah *“Pemimpin itu di sebut pengembala. Walikota, wali negeri, wali gampong, itu disebut Ra’i(pengembala) karena mengembalakan rakyatnya”*. Nabi saw juga seorang pengembala, dan Nabi Musa juga mengembala. Analisis pesan yang bisa di Tarik dari uraian tersebut ialah bahwasanya kita sebelum menduduki gelar seorang pemimpin, bagusya belajar menjadi seorang pengembala terlebih dahulu. Karena jika sudah sukses jadi seorang pengembala, besar kemungkinan akan bisa menjadi seorang pemimpin.

Seperti seorang pengembala kambing misalnya, pengembala kambing kadang-kadang di belakang, kadang-kadang di depan. Dibelakang supaya jangan ada kambing yang tertinggal. Di depan supaya jangan ada anak kambing yang terlalu cepat. Begitu juga layaknya seorang pemimpin, yang harus mengayomi rakyatnya. Kadang dia harus menjadi yang terdepan untuk membela dan memberikan jaminan kesejahteraan kepada rakyatnya, dan terkadang dia harus di belakang. Artinya harus mendengar dan menerima masukan, keluhan dan kesannya sendiri.

Analisis yang kedua berkesinambungan dengan analisis yang pertama ialah *“Pengembala kambing itu filosofinya, kambing itu ada kambing bandot, ada kambing induk, ada kambing jantan, ada anak kambing. Kalau saya bawa 30 ekor kambing mesti sama-sama kenyang, jangan ketika kita bawa induk kambing kenyang, anak kambing kelaparan. Berarti kita gagal. Kalau kita bawa 30 ekor kambing pagi, petangnya harus kita bawa pulang 30 ekor kambing”*. Analisis yang bisa penulis ambil ialah ketika menjadi seorang pemimpin, kita harus membuat rakyat kita itu semakin maju dan berkembang. Filosofi pengembala kambing, jika membawa 30 ekor kambing maka harus juga membawa pulang 30 ekor kambing lagi. Nah disini sudah sangat jelas bahwasanya bagaimana awal/keadaan rakyat kita dari pertama kita memimpin sekurang-kurangnya bertahan dalam keadaan yang sama. Jangan tambah menghancurkannya melainkan harus membuat rakyat kita semakin jaya, maju, dan disitulah seorang pemimpin dinyatakan berhasil memimpin rakyatnya.

Analisis pesan ketiga *“Isteri dan hamba sahaya adalah orang yang menjaga harta suaminya. Hamba sahaya menjaga harta tuannya”*. Sudah

sangat jelas. Artinya apa seorang istri harus bisa menjaga Aib dari suaminya, kekurangan dan kelebihan seorang suami yang diketahui oleh istri, baiknya dia menjaga lisannya dari segala hal yang bisa kapan saja menjadi sebuah fitnah. Sebaik-baiknya seorang isteri adalah dia yang menjaga kehormatan keluarganya. Begitu juga sebaliknya bagi seorang hamba sahaya, harus bisa menjaga aib dari tuannya sendiri.

Pesan yang keempat menuntun kita untuk berbuat kearah kebaikan dan melarang orang berbuat kemungkaran. Tapi jika kita ikut kedalam golongan orang-orang yang berbuat maksiat maka azab Allah akan menghampiri diri kita sendiri. Seruan ini sangat jelas menuntun kita untuk selalu berbuat kebaikan-kebaikan baik kepada sesama, dan makhluk-makhluk yang lainnya. Dan analisis pesan yang kelima ialah *“Kalo kamu lewat di taman syurga, makan minumlah kamu”*. Pada zaman Rasulullah saw, seorang sahabat pernah berkata kepada nabi mana ada di dunia ad ataman syurga, lalu nabi menjawab taman syurga di dunia yaitu seperti majlis dzikir, pengajian dll. Ini menjelaskan bahwa kita di anjurkan untuk menyeru kebaikan seperti mencari amal-amal ibadah di dunia. Jika kita mencari ridha Allah di dunia Insha Allah pintu syurga akan terbuka bagi kita hamba yang mencari kebaikan.

Pesan yang keenam *“Allah berkata, itulah batasan-batasan sempadan yang sudah di tetapkan Allah. Jangan kamu dekati sempadan itu, itulah sempadan jangan kamu dekati. Karena kalo sempadan(batasan) itu kamu dekati, dilarang mendekat sempadan karena di khawatirkan terjerumus, terjatuh”*. Sebagai contoh seseorang laki-laki ingin membonceng seorang perempuan yang bukan muhrimnya, lantas ia berfikir tidak apa-apa karena tidak

di tempat sunyi melainkan banyak orang-orang di sekitarnya. Uraian dia atas sudah sangat jelas di dunia ini ada batasan(sempadan) yang harus kita taati kerana kenapa, jika kita masih percaya bahwa tuhan kita adalah Allah swt, maka kita harus mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Dan analisis pesan yang ketujuh memberitahukan kita bahwa jangan mengambil hak yang bukan milik kita sendiri.

Tabel 4.3 : Menit 41 – 60

No	Uraian	Menit	Jenis Pesan Dakwah
1.	Ketika sudah masuk ke kota Makkah, maka nggak boleh, janganlah mencabut pokok kayu, duri pokok kurma pun nggak boleh kita cabut.	42 : 0	Perintah
2.	Hutan lindung. Tempat lindung punya Allah itu apa ? apakah Allah punya hutan lindung di dunia ini ? nggak ada. Lalu apa maksudnya ? Yang haram-haram itulah hutan lindung. Yang di haramkan Allah. Criminal, membunuh orang, menyakiti orang, menampar orang, menusuk mata orang, mematahkan gigi orang, mencaci maki orang, menyumpah serapah orang, memalukan orang, merampas harta orang, mencuri, menipu, dll.	42 : 29	Larangan
3.	Menuduh orang tanpa bukti. Pezina perempuan dan pezina laki-laki di cambuk 100 kali. Yang nuduh Cuma beda 20, orang yang menuduh perempuan yang tidak baik tapi dia tak mampu membawa saksi zina cambuk lah dia 80 kali	43 : 30	Nasehat
4.	Semua yang haram-haram itu di sebut haram, semua yang di larang itu di sebut haram	46 : 35	Nasehat
5.	Siapa yang melakukan meksiat, maka dia layak untuk di hukum, siapa yang mendekatinya di khawatirkan dia akan terjerumus. Siapa yang berhati-hati, tidak mau mendekat,	47 : 31	Nasehat

	tidak mengaitkan diri dengan sesuatu yang mendekatkan dengan perbuatan maksiat, maka dia tidak akan melakukan perbuatan syubhat. Walau sekecil apapun.		
6.	Nabi SAW memberikan motivasi, menekankan supaya menjaga hati, memelihara hati, dari semua yang merusak hati. Walau hati itu kecil tapi seluruh badan ini ikut kepala yang kecil itu.	52 : 14	Nasehat
7.	Orang menjadi mukallat itu karena yang di pandang itu hati. Letak iman hati, letak Islam hati, letak dengki hati, letak iri hati, maka di sebut iri hati.	56 :32	Nasehat
8.	Kita di suruh harus selalu jaga hati, kalau sudah di hati maka akan berefek ke badan	58 : 51	Perintah

Pada 20 menit berikutnya ada beberapa pesan dakwah, yang pertama *“Ketika sudah masuk ke kota Makkah, maka nggak boleh, janganlah mencabut pokok kayu, duri pokok kurma pun nggak boleh kita cabut”*. Artinya apa barang sekecil apa pun kita tidak boleh mengambilnya karna akan berakibat dosa. Karna mengambil yang bukan milik kita tanpa izin/sepengetahuan sama saja mencuri. Mencuri itu dosa.

Pesan yang kedua jika di Tanya lebih signifikan apakah Allah punya hutan lindung ?, hutan lindung itu mempunyai arti bukan hak milik kita, bukan kepunyaan kita atau larangan. Jangan memasuki hutan lindung karena di khawatirkan sesuatu yang bukan hak milik kita atau mungkin di hutan tersebut ada larangan memasukinya. Jadi artinya jika di artikan lebih dalam hutan lindung Allah ialah jangan berbuat Criminal, membunuh orang, menyakiti orang, menempeleng orang, menusuk mata orang, mematahkan gigi orang, mencaci maki orang, menyumpah serapah orang, memalukan orang, merampas

harta orang, mencuri, menipu, dll. Kalau kita mendekati dan melakukan itu semua, saja kita memasuki hutan lindung.

Yang ketiga ialah *“Menuduh orang tanpa bukti. pezina perempuan dan pezina laki-laki di cambuk 100 kali. Yang nuduh Cuma beda 20, orang yang menuduh perempuan yang tidak baik tapi dia tak mampu membawa saksi zina cambuk lah dia 80 kali”*. Analisis yang bisa diambil dari uraian di atas ialah jangan menuduh orang kalau tidak ada bukti yang kuat, karena jika tidak, malah kita yang terkena imbasnya. Dan yang keempat *“Semua yang haram-haram itu di sebut haram, semua yang di larang itu di sebut haram”*. Contohnya seperti minuman keras, narkoba. Itu adalah barang-barang haram dan juga di larang dalam islam. Kalau kita mendekatinya sama saja kita mendekati apa yang di larang Allah swt.

Yang kelima berisi pesan tentang siapa yang melakukan maksiat maka dia layak untuk di hukum. Sudah sangat di tegas dan banyak juga penjelasan-penjelasan tentang perbuatan maksiat, bahwa seseorang yang melakukan maksiat maka dia berhak mendapatkan ganjarannya. Sebaliknya jika seseorang menjauhi maksiat maka dia akan terhindar dari segala dosa dan hukuman apapun.

Yang keenam berisi uraian tentang nasehat dari Rasulullah *“Nabi SAW memberikan motivasi, menekankan supaya menjaga hati, memelihara hati, dari semua yang merusak hati. Walau hati itu kecil tapi seluruh badan ini ikut kepala yang kecil itu”*. Hati bisa dikatakan kunci keimanan seseorang, jika dia memiliki hati yang baik, taat kepada Allah swt, menjauhi segala larangannya dan mematuhi segala perintahnya maka kuat pula keimanan seseorang. Sebaliknya jika seseorang memiliki sifat iri hati dengki maka lemahlah

keimanannya. Sebagai contoh si A dan si B adalah tetangga sebelah rumah, lalu si B membeli sebuah mobil mewah dan si A tersebut merasa iri karena si B membeli mobil baru. Nah dari sini saja sudah bisa kita ambil pelajaran orang yang memiliki rasa iri hati menandakan lemahnya iman seseorang itu. Dan jika seseorang yang memiliki penyakit hati seperti iri hati dan lainnya maka anggota tubuh yang lain juga akan ikut merasakannya. Dengan alasan yang tidak jelas tiba mendapat penyakit tumor, gagal ginjal dan penyakit-penyakit lainnya. Ini di karenakan terlalu membiasakan hati hanya untuk memikirkan sesuatu yang dimiliki orang lain tetapi tidak bisa kita miliki.

Pesan analisis yang ketujuh *“Orang menjadi mukalaf itu karena yang di pandang itu hati. Letak iman hati, letak Islam hati, letak dengki hati, letak iri hati, maka di sebut iri hati.* Seseorang yang bisa dikatakan mampu bertindak di bidang hukum adalah seseorang yang mempunyai hati yang bersih. Yang kedelapan *“Kita di suruh harus selalu jaga hati, kalau sudah di hati maka akan berefek ke badan”*. Memiliki hati yang sehat maka memiliki jiwa yang sehat. Jika kita mengisi hati kita dengan yang baik-baik Insya Allah jiwa dan raga kita akan ikut baik.

C. Analisis Data

Setelah melakukan analisis isi pesan, terdapat beberapa pesan yang bisa ditemukan dalam dakwah UAS, yaitu sebagai berikut :

1. Pesan Nasehat

Setiap orang bisa menjadi pemberi nasehat dan juga bisa menjadi penerima nasehat. Jadi pemberi nasehat harus memberikan nasehat yang baik-baik dan bagi penerima nasehat jika merasa itu adalah nasehat yang baik maka

ambillah hikmahnya. Dalam Islam nasehat adalah suatu cara yang bertujuan untuk mengingatkan seseorang bahwa segala macam bentuk perbuatan pasti ada sanksi serta akibatnya. Secara terminology nasihat berarti melarang, memerintah atau menganjurkan suatu hal tertentu yang juga disertai dalil motivasi dan ancaman. Sebagaimana firman Allah swt :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

“Demi masa, sesungguhnya seluruh manusia itu berada dalam kerugian. Kecuali mereka yang beriman, dan beramal shalih, dan saling menasihati dalam kebenaran, dan (saling menasihati) dalam kesabaran.” (QS. Al Ashr: 1-3)

Dalam uraian diatas terdapat banyak nasehat yang dilontarkan oleh Ustadz Abdul Somad, yang dimana bisa kita jadikan pedoman untuk diri kita, dan juga bisa menjadi rujukan untuk hidup kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Karena untuk menjadi orang hebat itu harus menerima masukan dan nasehat dari orang tua, guru, dan dari orang lain.

2. Pesan Perintah

Pesan perintah disini adalah perintah untuk mengerjakan sesuatu yang telah di tetapkan oleh Allah dan rasulnya, seperti berbuat baik kepada orang lain, membantu sesama, menjauhi sesuatu yang menjerumus kepada dosa, dan kebaikan-kebaikan lainnya. Allah berfirman dalam surah An Nisa ayat 80 :

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۝

“Barang siapa yang taat kepada Rasul, maka sungguh dia telah taat kepada Allah.” (QS. An-Nisa ayat 80).

Pesan perintah disampaikan supaya pendengar (audienc) senantiasa menaati perintah Allah dan Rasulnya agar tidak terjerumus kejalan yang menyesatkan. Dan juga bagi siapa saja yang menaati perintah Allah dan Rasulnya dia adalah hamba/umat yang beriman kepada Allah dan Rasul. Di dalam Alquran, kita diperintahkan untuk taat kepada Rasulullah SAW dan berpegang teguh dengan hadis Rasulullah SAW. Selama hadis itu sahih.

3. Pesan Larangan

Analisis pesan larangan artinya meninggalkan segala yang di larang oleh Allah dan Rasul, seperti maksiat. Jika uranian di atas adalah perintah untuk melakukan suatu yang di perintahkan oleh Allah swt dan rasul, maka larangan disini menjauhi segala yang berbau maksiat dan haram untuk di lakukan, seperti berjudi, minuman keras, narkoba merampok, mencaci maki, dan perbuatan yang di larang lainnya. Kita sebagai kaum muslim sudah seharusnya mematuhi apa saja yang sudah di tetapkan oleh Allah dan rasul.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَصْبَابُ وَالْأَرْكَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamr (minuman keras), berjudi, (berkorban untuk) berhala dan mengundi nasib dengan anak panah,

adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan itu) agar kamu beruntung". (QS. Al Maidah : 90)

Salah satu konsekuensi Islam sebagai rahmatan lil 'alamin adalah, setiap ajaran Islam mengajak kepada perkara yang baik bagi manusia dan melarang perkara yang buruk bagi manusia.

4. Pesan Ajakan/seruan

Menyeru perbuatan yang baik seperti mengerjakan Shalat membayar zakat dll. dan menyeru untuk menjauhi perbuatan yang buruk, seperti Riba, zina dll. Ajakan untuk tidak melakukan maksiat. Jika mendekati perbuatan-perbuatan yang berbau maksiat maka terima hujat yang menghampiri. Pesan ajakan dalam uraian ini tidak terlalu banyak karna Ustadz Abdul somad lebih banyak memberikan nasehat-nasehat. Allah berfirman dalam surah Al-Qashas ayat 77)

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

"Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu". (QS. Al-Qashas : 77)

Apa yang kita tanam dalam diri kita maka akan kepada kita juga. Jika kita menanam kebaikan di dalam hidup kita maka kebaikan pula yang akan kita dapat. Kelapangan dada, mudah rezeki dan kebaikan kebaikan lainnya. Kebaiakan akan semakin bertambah untuk diri kita jika kita juga mengajak

orang lain ke arah kebaikan maka kita akan mendapat banyak pahala yang mengalir. Dan kebaikan tersebut harus di niatkan semua karena Allah. Dan sebaliknya jika kita mengajak orang lain kearah kemaksiatan/keburukan makan dosanya juga akan mengalir.

5. Pesan Keraguan

Pesan keraguan di dalam analisis ini adalah jangan pernah meragukan keagungan Allah, dan jangan pula meragukan ajaran-ajaran yang yang diberikan Rasulullah. Dan keraguan dalam analisis ini juga menjelaskan tentang jika ada sesuatu yang bersifat meragukan(syubhat) lebih baik di tinggalkan saja.

Allah swt. Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 147

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۝١٤٧

“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu”. (QS. Al-Baqarah : 147)

Beberapa sikap yang kerap kali mengidap pada diri seorang hamba adalah ragu. Tapi, hendaknya seseorang itu senantiasa berada dalam kondisi yang yakin, jauh dari keraguan. Karena sifat ragu ini adalah tabiat yang disukai oleh syaiton. Jika memang suatu berupa kebaikan itu jelas maka jangan pernah ragu. Dan apabila jika yang kita anggap baik, tetapi belum jelas kadar kebaikannya, masih samar-samar(syubhat) baiknya di tinggal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya terhadap Analisis konten Ustadz Abdul Somad melalui youtube “Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram ", Live – Pekanbaru”, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Dalam kajian dakwah Ustadz Abdul Somad terdapat 5 pesan di antaranya Pesan dakwah tentang Nasehat, Pesan dakwah tentang perintah, pesan dakwah tentang Larangan, pesan dakwah tentang Ajakan/seruan, dan pesan dakwah tentang Keraguan. Dalam konten analisis tersebut terdapat 26 pesan dakwah, pesan tentang nasehat sebanyak 14 pesan, 5 pesan tentang perintah, 3 pesan tentang larangan, 2 pesan tentang ajakan/seruan, 2 pesan tentang keraguan.
2. Dalam konten analisis pesan UAS tentang “Kajian Kitab Fathul Mubin " Jatuh ke Syubhat, Jatuh ke Haram ", Live – Pekanbaru”, di dalam kajian ini terdapat 3 tabel yang dimana 1 tabel berisikan pesan yang di analisis sekitar 20 menit, dan kajian tersebut lebih banyak menjelaskan pesan-pesan kebaikan.

B. Saran

1. Di harapkan bagi pengguna media youtube untuk lebih cerdas dalam menanggapi suatu konten jangan terlalu cepat menjudge apabila baru menonton setengah dari video yang kita tonton.

2. Bagi yang mempunyai channel youtube tentang dakwah, baiknya jangan pernah mengubah apalagi memotong video official yang ada, karena di takutkan bisa jadi kesalahpahaman bahkan menjadi fitnah.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengembangkan lagi tentang pesan-pesan dakwah yang lebih banyak agar bisa menjadi rujukan dan referensi bersama.



DAFTAR PUSTAKA

Janner Simarmat, Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006),

Yudhi Herwibowo, YouTube (Yogyakarta: B-First, 2008),

Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cetakan ke-2 2012),

Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama 2010),

Dr. Syamsuddin, Penganta Sosiologi Dakwah, (Jakarta: Kencana, cet-1, 2016)

Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008),

Hafied Cangara, Pengantar ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008),

Suranto Aw, Komunikasi Sosial Budaya, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010),

H.A.W. Widjaja, Komunikasi, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi aks, 2008),

HA.W. Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta),

Syaiful Bahri Djamarah, Pola Komunikasi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)

Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi, (Rosda Karya, 1992),

Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),

Ami Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),

Alo Liliweri, Komunikasi verbal dan Komunikasi Nonverbal, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994),

Ami Muhammad, Komunikasi Nonverbal. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),

Agus M. Hardjana, Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal, (Yogyakarta: Kanisius, 2003),

Hafied Cangara, 'pengantar ilmu Komunikasi, (Jakarta: Raya Grafindo, 2000)

Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),

Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah 2009),

Syukri Syamaun, Dakwak rasional (Banda Aceh : Ar Raniry Pers 2007)

Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : Prenada Media, 2004)

Mujuofa Ar Rifai, Potrer Juru Dakwah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002),

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, Surah Hadist Arba 'in Imam An-Nawawt, (Jake a: Umunal Qura, 2012),

Dendy Sugono, Kamu Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utamu Edisi 4, cet 1, 2008),

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, cet. 2, 2009),

M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 199:),

Tato Tasnara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997),

Abdullah Nata. Metode Studi Islam, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998),

Jalaluddin Rahmad, Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato, (Bandung: Akamedia, 1982),

Samsul Munir Amin, ilmu Dakwah, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009)

Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Skar, 2000),

Morissan, Andy Corry Wardhani, Teori Komunikasi. (Bogor Kimia Indonesia, 2009),

Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek (Bandung: Bina Cipta 1997),

Enjang & Aliyudin, Dasar Dasar ilmu Dakwah, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009),

M Munir & Wahyu ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2009).

Muhtar Ahmad Saefurrizal Gandaatmaja, Kuliah Al-Islam Akidah Syari'ah Akhlak, (Bandung Lembaga Pendidikan dan Dawah Al-Hikmah, 1997),

Mohammad Daud Alli, Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),

Asmuni Sukir, Dasar- dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983),

Khatib Pahlawan Kayo, Manajemen Dakwah: dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer, (Jakarta: Amzah, 2007),

Asdani Kindarto, Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2008),

Apriadi Tamburaka, Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011),

Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),

Wahyu Wibowo, Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011),.

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011),

Henry Subiakto dan Rahmah Ida, Komunikasi Politik, Media, Dan Demokrasi, (Jakarta: Kencana, 2012),

Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016),

Jalaluddin Rakhmat, Metodologi Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

Adipramono dan Trian Lesmana, Manajemen Penelitian Guru, (Jakarta: PT Grasindo, 2016),

Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan, (Jakarta: Kencana, 2005),

Wido Supraha Muslim, Abdul Hayyie Al- Khattani, Menumbuhkan Karakter Anak Perspektif Ibn Abd Al-Barr Al-Andulis, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018),

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Abraham A, Sukses menjadi Artis dengan YouTube, (Surabaya: Reform Media, 2011),

Jurnal :

Noor Rohman Fauzan dan ahmad Nurisman. "Jurnal an-nida", jurnal komunikasi Islam. Volume 1, Nomor 1 Tahun 2014

Hadi Yasin, MA, Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al Quran: Membangun Keadaban Menuju Kemuliaan Peradaban, (Jakarta: Tadzhib Akhlak _PAI_FAI_UIA,) diakses pada tanggal 18 Agustus 2020

Internet :

<https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/di> akses 17 Juli 2020

<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/policies/#community-guidelines>, diakses tanggal 18 Juli 2020

<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/>, diakses tanggal 18 Juli 2020

<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/press/>, diakses tanggal 18 Juli 2020

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses tanggal 20 Juli 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Me_at_the_zoo, diakses tanggal 20 Juli 2020

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, " Teori sistem ketergantungan media", Diakses 20 Juli 2020.

<https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/> di akses pada tanggal 18 Agustus 2020

<https://www.mypurohith.com/term/komunikasi/> di akses pada tanggal 18 Agustus 2020



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.2160/Un.08/FDK/KP.00.4/08/2020

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. Syukri Syamaun, M. Ag.(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Dra. Muhsinah, M. Ag.(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Ibrahim Idham Syahputra
NIM/Prodi : 160401112/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Analisis Konten Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Melalui Youtube*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020 M
29 Zulhijjah 1441 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



- Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 18 Agustus 2021